

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah didapat dan diolah, pengujian hipotesis serta pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *talking stick* cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Secara detail kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kondisi awal keaktifan belajar kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran *talking stick* ditemukan rata-rata nilai *pretest* sebesar 67,6 dengan kategori rendah. Sementara itu, bagi kelas kontrol ditemukan rata-rata nilai *pretest* sebesar 71,9 dengan kategori rendah. Kemudian dilakukan uji beda antara nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji *independent sample T test* sehingga diketahui bahwa nilai sig. 0,11 > 0,025 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* secara umum terdiri dari pembukaan, inti dan penutupan. Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran. Kemudian metode pembelajaran *talking stick* berfungsi sebagai kegiatan inti sekaligus pelengkap dari materi yang diajarkan. Setelah itu, pembelajaran ditutup dengan pemberian kesimpulan, doa bersama dan penyampaian pembelajaran yang akan datang.
3. Kondisi akhir keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran *talking stick* mengalami peningkatan keaktifan belajar yang cukup tinggi. Semula nilai keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 67,6 meningkat menjadi 90,8 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yang semula berada pada angka 71,9 meningkat menjadi 75,7. Setelah itu, dilakukan uji beda antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil sig. < 0,025 maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Pada hasil uji beda *independent sample T test* menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dilakukan uji N Gain. Hasil pada uji N Gain menunjukkan rata-rata presentase N Gain sebesar 57,34 dengan kategori cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *talking stick* cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan sumbangsih pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di jenjang sekolah menengah pertama. Penelitian ini juga memiliki manfaat dalam memberikan penguatan bahwa metode pembelajaran *talking stick* dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hasil daripada penelitian ini menampilkan bahwa metode pembelajaran *talking stick* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, meskipun masih termasuk ke dalam kategori cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Namun, ditinjau dari kelebihan metode pembelajaran *talking stick* mampu merangsang siswa untuk selalu siap dalam melaksanakan pembelajaran. Melalui penelitian ini bisa menjadi pilihan bagi para guru untuk menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran PAI.

5.3 Rekomendasi

Meninjau hasil penelitian serta kesimpulan supaya penelitian ini semakin bermanfaat, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, teruslah mencari serta mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kapasitas siswa juga dengan perkembangan zaman. Sehingga fakto yang mendukung keberhasilan sebuah pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi guru PAI, hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini mengarah kepada cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran

PAI di jenjang sekolah menengah pertama. Tetapi, perlu diperhatikan bahwa metode pembelajaran *talking stick* masih dapat digunakan pada mata pelajaran PAI bahkan tidak menutup kemungkinan apabila ingin digunakan pada disiplin ilmu yang lain serta kreatifitas yang dimiliki oleh seorang guru mampu memberikan dampak yang berbeda.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih berada pada tahap pengujian di jenjang sekolah menengah pertama dan dalam durasi yang sangat singkat. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran PAI PAI di semua jenjang sekolah menengah pertama dalam jangka waktu 2 – 3 bulan, sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa lebih signifikan.